

Received : 22-05-2021  
Revised : 13-06-2021  
Published : 29-07-2021

## Pelatihan Daring Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru di Era Pandemi

Nelfi Alida<sup>1</sup>, Jamilus<sup>2</sup>  
IAIN Batu Sangkar, Indonesia  
[nelfidza@gmail.com](mailto:nelfidza@gmail.com)

### Abstrak:

Pandemic Covid-19 menjadi awal transformasi Pendidikan. Kegiatan pembelajaran yang sebelumnya berjalan secara luring, harus Beralih ke pembelajaran daring sehingga guru dituntut untuk dapat menyajikan Pembelajaran yang relevan. Tuntutan ini membuat guru harus meningkatkan kompetensinya, terutama kompetensi penguasaan teknologi informasi. Berbagai aplikasi online dapat dimanfaatkan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring, mulai dari *Whatsapp*, *zoom meeting*, *google meet*, *google classroom*, *padlet* dan aplikasi lainnya. Pemanfaatan aplikasi yang variative akan menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif bagi siswa. Untuk dapat menggunakan berbagai fitur pembelajaran yang menarik dan efektif, seorang guru harus meningkatkan wawasan dan kemampuannya, salah satunya melalui pelatihan secara daring. Dari beberapa penelitian yang dilakukan dan sudah dipublikasikan melalui jurnal ilmiah, maka didapatkan kesimpulan bahwa pelatihan daring cukup efektif dimanfaatkan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru di era pandemic.

**Kata Kunci:** pandemic; online learning; kompetensi; efektif

### Abstract:

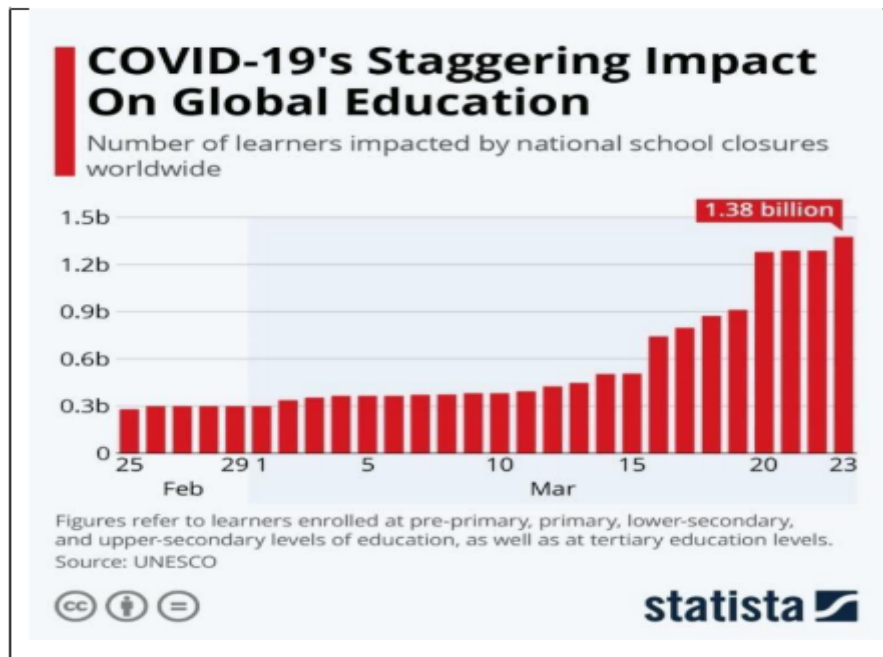
*The Covid-19 pandemic is the beginning of the transformation of education. Learning activities that previously ran offline, must switch to online learning so that teachers are required to be able to present relevant learning. This demand makes teachers have to improve their competence, especially the competence of mastering information technology. Various online applications can be used by teachers in carrying out online learning, ranging from *Whatsapp*, *zoom meeting*, *google meet*, *google classroom*, *padlet* and other applications. The use of varied applications will result in more effective learning for students. To be able to use various interesting and effective learning features, a teacher must increase his knowledge and abilities, one of which is through online training. From several studies conducted and published in scientific journals, it is concluded that online training is quite effective in being used as an effort to improve teacher competence in the pandemic era.*

**Keywords:** pandemic; online learning; competence; effective



## PENDAHULUAN

Pandemic Covid-19 menjadi katalisator lahirnya babak baru dalam transformasi pembelajaran secara global. Setelah terjadi peristiwa mengejutkan yang membuat vakumnya dunia pendidikan akibat dampak Covid-19, hal ini terlihat dari data UNESCO yang menunjukkan besarnya jumlah pelajar yang terdampak covid-19 diawal pandemic ini terjadi.



**Gambar 1.** Grafik penutupan sekolah di dunia  
Sumber: (Mohiuddin, 2020)

Perubahan signifikan dalam pembelajaran terjadi, dimana pembelajaran yang selama ini dikemas secara tatap muka di ruang kelas berubah menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hampir seluruh media on-line dimanfaatkan dan diberdayakan untuk menyukseskan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang lebih dikenal dengan pembelajaran daring (pembelajaran dalam jaringan).

Sebagai sebuah metode pembelajaran yang masih baru, pembelajaran daring menuntut seorang guru untuk memiliki kompetensi yang memadai, terkhusus kompetensi pemanfaatan IPTEK. Kompetensi menunjukkan gambaran terhadap apa yang semestinya bisa dilakukan oleh seseorang untuk melakukan pekerjaannya baik itu kegiatan, sikap atau perilaku serta hasil yang dapat diperlihatkan oleh seseorang tersebut, dan untuk itu semua maka seseorang mestinya mempunyai pengetahuan, sikap serta keterampilan yang sejalan dengan bidang pekerjaannya (Jamilus, 2019). Maka kemampuan untuk bisa memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru masa kini.

Berhasil tidaknya Pendidikan jarak jauh sangat ditentukan oleh kreatifitas guru dalam memanfaatkan berbagai media dan teknologi yang ada, karena teknologi menjadi fasilitas utama penunjang terlaksananya proses pembelajaran jarak jauh (Ambarita, 2021). Maka sudah semestinya guru yang menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh juga menguasai berbagai teknologi dan media. Untuk memiliki kompetensi penguasaana dan pemanfaatan teknologi secara optimal, maka belajar dan mengikuti pelatihan secara daring juga menjadi solusi paling

tepat bagi para guru, hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan (Subekti & Kurniawati, 2020) yang menunjukkan hasil bahwa pelatihan daring sangat sesuai dengan kebutuhan para peserta. Tulisan ini bertujuan untuk mengungkap seberapa efektif pelatihan daring dalam upaya peningkatan kompetensi guru di era pandemi.

## METODE

Pendekatan studi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi Pustaka. Pengumpulan data dilakukan dari berbagai sumber dalam bentuk jurnal ilmiah yang relevan yang kemudian di pilih, di sajikan dan di analisis. Jurnal yang digunakan sebagai sumber data adalah jurnal-jurnal ilmiah yang membahas tentang pembelajaran daring untuk 5 tahun terakhir.

## HASIL

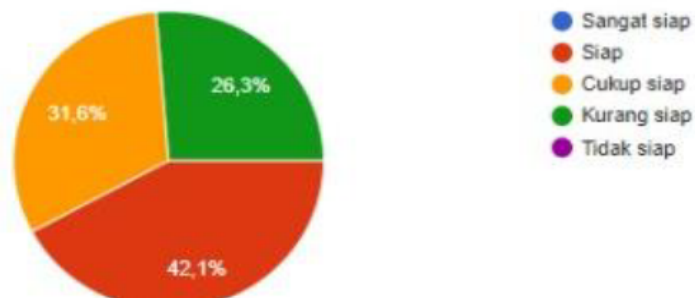
### Penelitian Lira Hayu Afdetis Mana

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru-guru Bahasa Indonesia Sumbar yang di publish oleh Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik Volume 2 Nomor 1 Tahun 2021 menunjukkan hasil bahwa para guru umumnya telah siap untuk melaksanakan pembelajaran daring, walaupun yang menyatakan siap itu 42,1% dari partisipan yang berjumlah 21 orang. Dan sisanya menyatakan cukup siap dan kurang siap.

Kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring terlihat dari grafik:

5. Seberapa siap Bapak/Ibu melaksanakan pembelajaran daring?

19 tanggapan

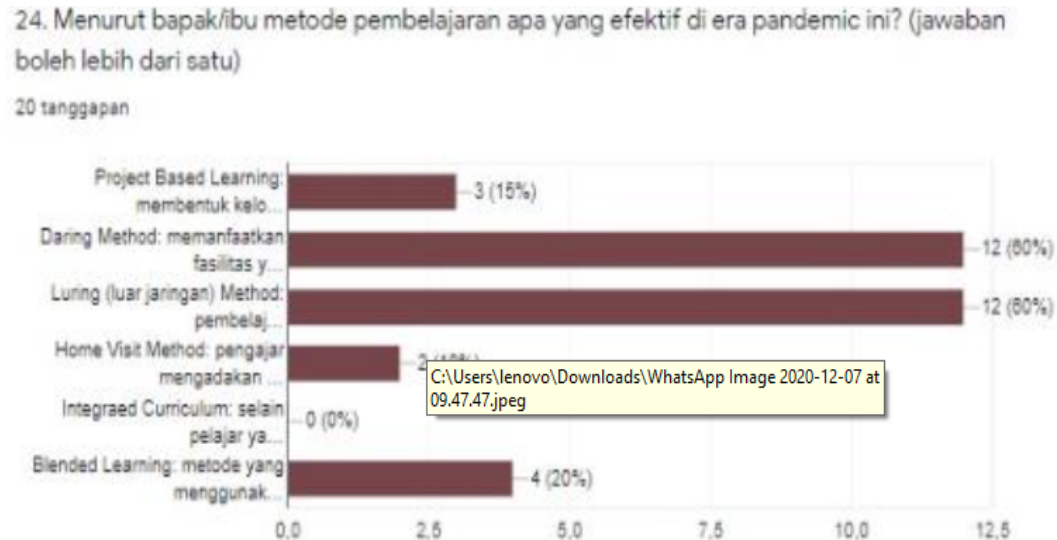


**Gambar 2.** Diagram kesiapan pembelajaran daring

Sumber: (Mana, 2021 hal 96)

Dalam hal metoda pembelajaran yang efektif dilakukan oleh guru, maka porsi pembelajaran daring dan pembelajaran luring mendapatkan score yang sama. Artinya, selama pandemic berlansung pembelajaran yang dirancang oleh guru harus bervariasi, selain pembelajaran daring yang menggunakan fasilitas internet ternyata juga dibutuhkan pembelajaran luring, dan guru harus bisa memanfaatkan media yang beragam untuk menghindari kebosanan siswa (Mana, 2021)

Hasil penelitian tentang efektifitas media yang digunakan terlihat dalam grafik berikut:



**Gambar 3.** Efektifitas media  
**Sumber:** (Mana, 2021 hal; 104)

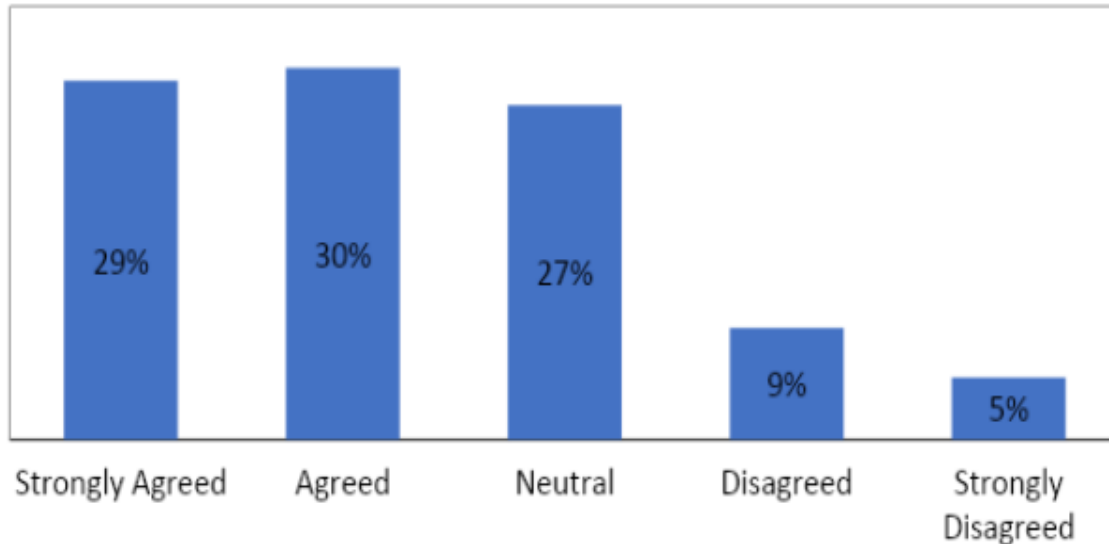
#### Penelitian Erika Ambarita (SMAN 56 Jakarta)

Hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 56 Jakarta, berkaitan dengan pemanfaatan Padlet sebagai alternatif *E-learning*. Penelitian senada juga sudah dilakukan oleh banyak peneliti sebelumnya, dimana secara umum pembelajaran dalam jaringan menjadi lebih inovatif dan interaktif dengan pemanfaatan berbagai fitur yang ada seperti padlet. Padlet menjadi salah satu pilihan yang tepat karena dapat terintegrasi dengan berbagai fitur lainnya yang sudah cukup familiar dalam pembelajaran daring seperti Whatsapp, Youtube, Google Classroom dan lainnya (Ambarita, 2021).

#### Penelitian Shamim Mondol (Study on online Classes in Bangladesh)

Penelitian yang dilakukan terhadap 80 responden yang terdiri dari 30 pengajar dan 50 siswa disebuah universitas dibanglades, menunjukkan hasil bahwa selama pandemic berlangsung maka pembelajaran online menjadi jauh lebih efektif. Sesuai dengan data penelitian yang tersaji dalam grafik berikut ini:

### Online Class as a solution in Covid- 19

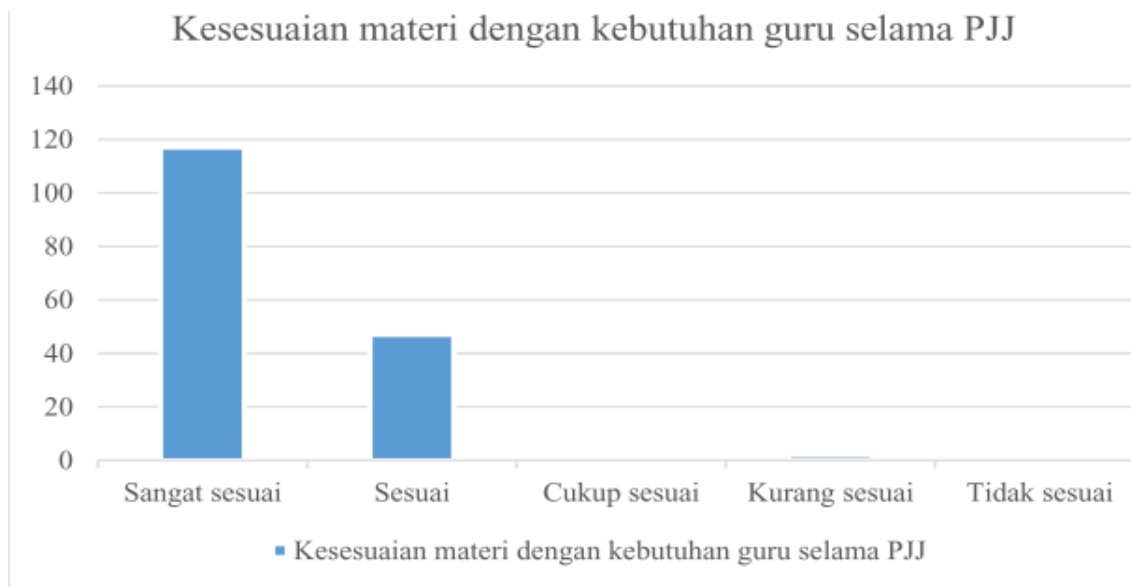


**Gambar 4.** Grafik solusi kelas online Di masa covid-19  
Sumber: (Mohiuddin, 2020 hal 237)

Disamping efektivitas pembelajaran daring ini, juga ditemukan kendala diantaranya berasal dari kurangnya pelatihan bagi para pengajar yang menyebabkan selama pembelajaran online para siswa kurang termotivasi dan minim yang berpartisipasi (Mohiuddin, 2020)

#### **Penelitian Adaninggar Septi Surbekti dan Lemmuela Alvita Kurniawati**

Tulisan ini merupakan paparan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan terhadap MGMP Bahasa Inggris SMA Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikemas dalam bentuk pelatihan on-line. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan pemberdayaan para guru serta meningkatkan kompetensi mereka baik pengetahuan ataupun keterampilan untuk mengelola pembelajaran yang efektif dimasa pembelajaran jarak jauh. Melalui pelatihan ini, para peserta merasakan pentingnya pengembangan profesionalisme dan kinerja apalagi dalam kondisi tuntutan belajar jarak jauh (Subekti & Kurniawati, 2020). Hasil penelitian tercermin dari grafik berikut:



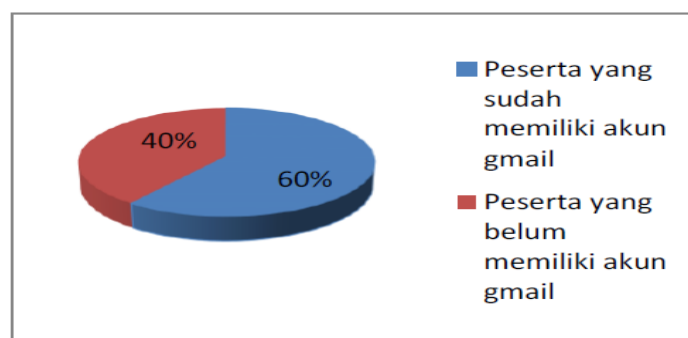
**Gambar 5.** Kesesuaian materi  
Sumber: (Subekti & Kurniawati, 2020 hal 583)

Dari grafik terlihat bahwa pelatihan yang digelar sangat sesuai dengan kebutuhan guru dalam melaksanakan pembelajaran .

### Penelitian Diah Aryani dkk

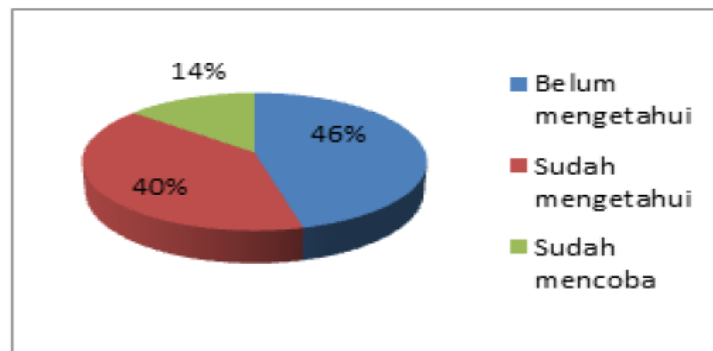
Tulisan Diah dkk ini juga merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada guru-guru SMPIT Insan Rabbani tentang pemanfaatan Google Classroom sebagai salah satu alternatif media pembelajaran on-line dimasa pandemic. Pelatihan yang dilakukan terhadap 15 guru yang pada awalnya 40% dari mereka belum memiliki akun gmail, sedangkan 46% belum mengenal Google Classroom, diakhir acara semua peserta mampu mengelola google classroom, mulai dari membuat kelas, mengupload file, video ataupun link sebagai bahan ajar dalam pembelajaran nantinya ).

Hasil dari pelatihan ini tergambar dalam grafik berikut:



**Gambar 1.** Data Peserta yang Memiliki Akun Gmail

**Gambar 6.** Pemanfaatn Google Classroom  
Sumber: (Diah Aryani1, Malabay2, Hani Dewi Ariessanti3, 2020 hal 376)



Gambar 2. Distribusi Pengetahuan Peserta

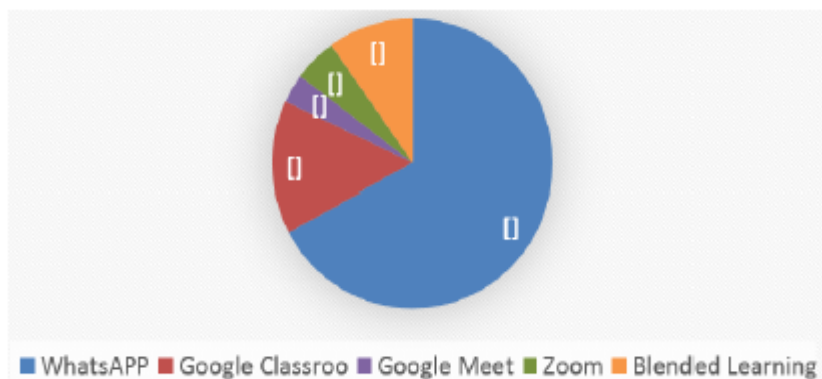
Gambar 7. Distribusi pengetahuan siswa

Sumber: (Diah Aryani1, Malabay2, Hani Dewi Ariessanti3, 2020 hal 376)

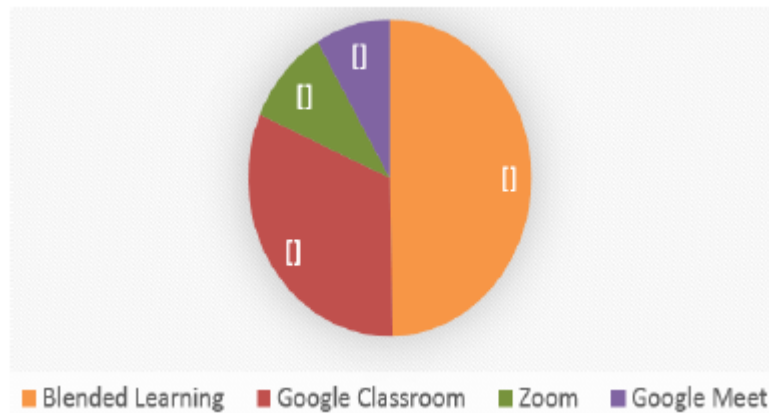
### Penelitian Nia Astuti dkk

Tulisan yang bersumber dari pelatihan yang dilakukan di SMAN 2 Dewantara mengenai pengembangan media yang menunjang pembelajaran jarak jauh terhadap 30 guru dimana 60% merupakan guru diatas 50 tahun. Dalam pelatihan ini di kembangkan system pembelajaran dengan menggunakan berbagai media seperti, google meet, whatsapp, zoom dan google classroom.

\Dari survey yang dilakukan penulis sebelum dan sesudah pelatihan, maka didapatkan porsi pembelajaran Sebelum dan setelah pelatihan seperti terlihat pada grafik:



Gambar 8. Grafik Porsi pembelajaran sebelum pelatihan (sumber: Astuti & Isnani, 2021 hal: 450)

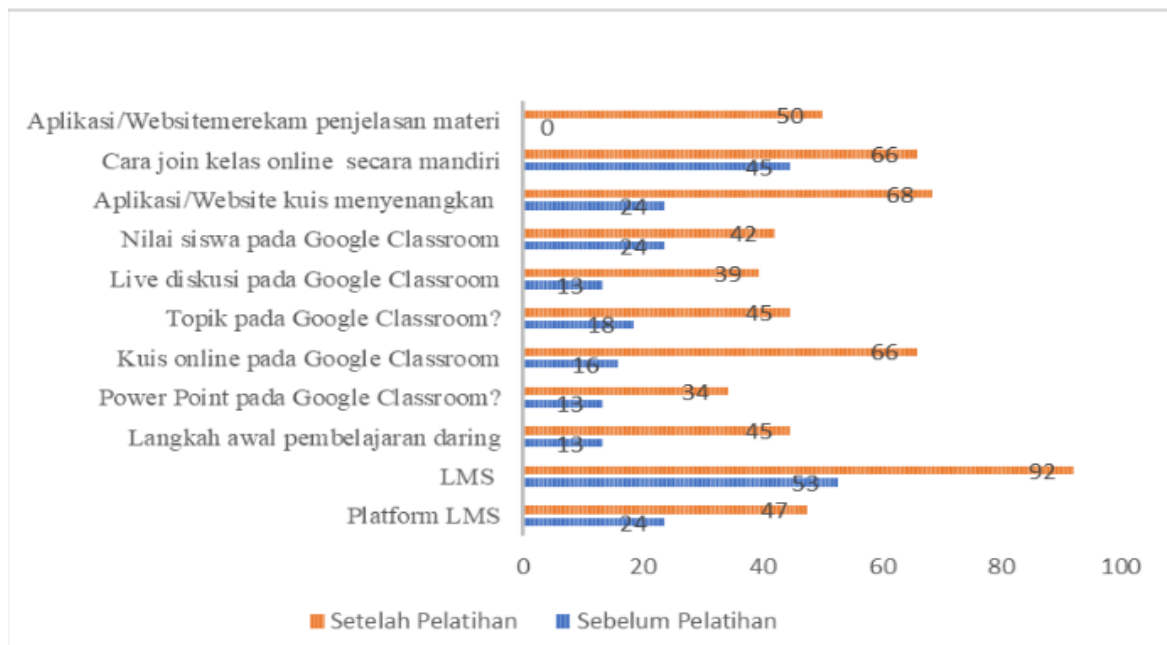


**Gambar 9.** Grafik Porsi pembelajaran setelah pelatihan  
Sumber : (Astuti & Isnani, 2021 hal: 450)

Dari data penelitian didapatkan bahwa pelatihan yang dilakukan mampu meningkatkan aktivitas pembelajaran dikelas dengan mengoptimalkan berbagai media yang ada.

### Penelitian Undang Rosidin dkk

Penelitian yang dilakukan undang dkk dilakukan dalam bentuk pelatihan pembelajaran daring dengan peserta 38 guru SMAN 1 Gedongtataan. Dari data yang didapat sebelum dan sesudah pelatihan dapat disimpulkan bahwa terdapat manfaat dan dampak yang cukup signifikan dari pelatihan yang diberikan terhadap kompetensi guru dalam pemanfaatan *learning management system* seperti table berikut:



**Gambar 10.** Pemanfaatan LMS  
Sumber: (Rosidin et al., 2021 hal 48)



Peningkatan kemampuan guru menggunakan media pembelajaran efektif melalui kegiatan pelatihan yang dilakukan terhadap guru-guru tersebut (Rosidin et al., 2021).

### **Penelitian Wicaksono dkk**

Penelitian dalam bentuk pengabdian terhadap masyarakat ini di digelar menggunakan aplikasi zoom meeting dan diikuti oleh sebanyak 30 peserta yang berusia rata-rata 45 tahun. Penelitian digelar tanggal pada 17 dan 24 Oktober 2020. Dari hasil penelitian didapatkan peningkatan kompetensi guru secara mayoritas dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring (M Fajar Wicaksono<sup>1\*</sup>, Hidayat<sup>2</sup> & Riani Lubis<sup>4</sup>, 2021).

### **Penelitian Fajriana dkk**

Penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Dewantara pada tanggal 27 sampai 28 November 2020 menunjukkan hasil yang sangat signifikan. Guru-guru yang sebelumnya hanya menerapkan pembelajaran menggunakan aplikasi Whatsapp akhirnya mampu menggunakan aplikasi Googleclassroom dalam pembelajaran daring mereka (Fajriana<sup>1\*</sup>, Muhammad<sup>2</sup>, 2020).

## **PEMBAHASAN**

Untuk merespon kondisi darurat Covid-19, dunia Pendidikan harus beradaptasi dengan cepat. Pembelajaran daring menjadi alternatif proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru, senada dengan temuan (Mohiuddin, 2020) dalam penelitiannya dimana lebih kurang 59% dari responden setuju dan sangat setuju dengan *Online Class* sebagai alternatif pembelajaran yang efektif selama pandemi.

Untuk mewujudkan pembelajaran daring yang efektif, maka pelatihan bagi guru-guru sangat diperlukan. Pelatihan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar individu dapat mencapai kemampuan tertentu untuk mewujudkan tujuan suatu organisasi (Budi & Ekhsan, 2020). Kemampuan merancang pembelajaran daring menjadi tantangan baru dikalangan guru-guru Indonesia secara umum (Subekti & Kurniawati, 2020). Maka pelatihan mendisain pembelajaran secara daring, baik dalam hal mengenal media yang akan digunakan ataupun merancang konten yang akan dipakai harus dilakukan guru.

Beberapa penelitian dalam rangka peningkatan kompetensi guru untuk mempersiapkan pembelajaran daring yang dilakukan melalui Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat oleh perguruan-perguruan tinggi, seperti penelitian (Rosidin et al., 2021), (Astuti & Isnani, 2021), (Diah Aryani<sup>1</sup>, Malabay<sup>2</sup>, Hani Dewi Ariessanti<sup>3</sup>, 2020), (Awaluddin & Hendra, 2018), (Somantri et al., n.d.), (M Fajar Wicaksono<sup>1\*</sup>, Hidayat<sup>2</sup> & Riani Lubis<sup>4</sup>, 2021), (Fajriana<sup>1\*</sup>, Muhammad<sup>2</sup>, 2020) dan (Subekti & Kurniawati, 2020) menunjukkan hasil yang senada bahwa pelatihan yang dilakukan sangat relevan dengan kebutuhan guru dalam rangka mempersiapkan pembelajaran daring dimasa pandemic.

Pelatihan yang dibutuhkan para guru sangat komplit, mulai dari pengenalan berbagai media yang dapat digunakan sampai kepada teknik pemanfaatan media, dan pembuatan konten-konten yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka pelatihan daring dianggap efektif karena tidak terbatas ruang dan waktu. Selama pandemic berlangsung kita diikat oleh aturan Protokol Kesehatan dimana kita harus menjaga jarak, dan menerapkan Work From Home untuk menekan angka penyebaran covid-19 (Al Hakim, 2021).

Dengan pelatihan secara daring, guru memiliki kesempatan yang luas untuk meningkatkan kompetensi tanpa harus meninggalkan tugas utamanya.

## SIMPULAN

Kebutuhan meningkatkan kompetensi adalah sebuah keharusan bagi guru, apalagi dalam kondisi Pendidikan yang mengalami transformasi sangat cepat. Pandemi covid-19 mempercepat laju transformasi tersebut. Dalam situasi yang jauh berubah, maka guru harus bisa beradaptasi dengan cepat pula.

Salah satu bentuk adaptasi guru adalah dengan meningkatkan pemahaman dan kemampuan menggunakan berbagai fitur yang dapat mendukung pembelajaran secara daring. Pelatihan daring bagi guru untuk meningkatkan kompetensinya adalah salah satu jawaban dan alternatif yang bisa diterapkan.

Sekalipun pelatihan daring ini berdampak cukup signifikan dalam peningkatan kompetensi guru, namun masih banyak guru-guru yang belum tersentuh oleh pelatihan ini. Kedepan terbuka kesempatan yang sangat luas bagi para peneliti untuk mengembangkan pelatihan-pelatihan yang diperlukan bagi guru-guru tentang pemanfaatan teknologi pembelajaran, apalagi sekarang sudah menjadi tuntutan zaman yang serba digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, M. F. (2021). Peran guru dan orang tua: Tantangan dan solusi dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 1(1), 23–32. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/riwayat/>
- Ambarita, E. (2021). Belajar Dari Rumah (Bdr) Menggunakan Padlet Alternatif E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Sman 56 Jakarta). *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(1), 30–36. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i1.70>
- Astuti, N., & Isnani, W. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Daring Di Era New Normal Pada Guru Sma Negeri 2 Dewantara. 5(2), 721–733.
- Awaluddin, & Hendra. (2018). Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tadulako Indonesia*, 2(1), 1–12.
- Budi, W., & Ekhsan, M. (2020). Pelatihan Tata Bahasa Inggris Dasar Secara Daring Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas SDM Pada Siswa SMP N 10 Tambun Selatan. 1(1), 18–21.
- Diah Aryani<sup>1</sup>, Malabay<sup>2</sup>, Hani Dewi Ariessanti<sup>3</sup>, S. D. P. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran Daring saat Pandemi COVID 19 di SMPIT Insan Rabbani. *Abdidas, 1*(Community Development Service on Educational and Healt Sciences), 373–378. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.67>
- Fajriana<sup>1\*</sup>, Muhammad<sup>2</sup>, S. (2020). PELATIHAN STRATEGI PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM BAGI GURU SMA. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang*, 2(1).
- Jamilus, J. (2019). Model Pelatihan Berbasis Need Assesment Dalam Meningkatkan Kompetensi Supervisi Akademik Pengawas Pai. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 139. <https://doi.org/10.31958/jaf.v7i2.1639>

- M Fajar Wicaksono<sup>1\*</sup>, Hidayat<sup>2</sup>, S. N., & Riani Lubis<sup>4</sup>, M. D. R. (2021). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK PEMBELAJARAN DARING BAGI GURU SEKOLAH DASAR NEGERI MUSTIKAJAYA VII BEKASI. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, 2(1), 84–91.
- Mana, L. H. A. (2021). Respon Guru Bahasa Indonesia Terhadap Pembelajaran Daring Di Era Covid-19. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(1), 93–106.  
<https://doi.org/10.47387/jira.v2i1.76>
- Mohiuddin, M. G. (2020). *Confronting Covid-19 with a Paradigm Shift in Teaching and Learning : A Study on Online Classes*. 7(June), 231–247.  
<https://doi.org/10.46291/IJOSPERvol7iss2pp231-247>
- Rosidin, U., Widyastuti, Rakhmawati, I., & Kadaritna, N. (2021). Pelatihan Aplikasi Learning Managemen System bagi Guru SMA N 1 Gedong Tataan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 2(1), 41–50.
- Somantri, O., Pratiwi, A. F., Ikhtiagung, G. N., Informatika, J. T., Cilacap, P. N., Elektro, J. T., & Cilacap, P. N. (n.d.). *JAMAICA : Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang WORKSHOP PELATIHAN MANAJEMEN REFERENSI DAN SITASI UNTUK JAMAICA : Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang*. 23–31.
- Subekti, A. S., & Kurniawati, L. A. (2020). Pelatihan Mendesain Pembelajaran Daring Menarik Selama Pandemi Covid-19 dengan Teknologi Pembelajaran Sederhana. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 588–595.  
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4679>